

ABSTRAK

Bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI sebelum berusia enam bulan akan mempunyai resiko lebih besar terkena beberapa penyakit diantaranya alergi dan gangguan pencernaan seperti diare. Tingkat pengetahuan ibu mengenai Mp-ASI memunculkan masalah sebab akibat pemberian MP-ASI yang kurang tepat sehingga melahirkan status gizi kurang. Kekurangan gizi dapat disebabkan karena pemilihan bahan makanan yang tidak benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Edukasi Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Ibu Setelah Bayi Usia 6 bulan Di Posyandu Brawijaya Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada dua pasien dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan di evaluasi

Hasil dari studi kasus penerapan edukasi defisit pengetahuan MP-ASI pada ibu pasien didapatkan setelah kunjungan 2 kali, hasil observasi pengetahuan MP-ASI sesudah dilakukan penerapan edukasi defisit pengetahuan kepada ibu pasien bahwa sudah mengetahui waktu yang tepat saat memberikan MP-ASI pada bayi.

Kesimpulan penerapan edukasi tentang pemberian makanan pendamping asi pada ibu setelah bayi usia 6 bulan diposyandu brawijaya Surabaya terbukti dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan pada ibu. Sehingga peneliti memberikan buku panduan untuk mempermudah ibu mengetahui pengetahuan pemberian MP-ASI setelah bayi usia 6 bulan

Kata kunci : Defisit Pengetahuan, MP-ASI